

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini manusia dituntut untuk selalu berperan aktif, mengikuti laju perkembangan dan perubahan tersebut agar mampu bertahan dan manapak maju dalam kehidupannya. Perkembangan ilmu di era globalisasi saat ini maju dengan pesat, hal ini memacu perkembangan teknologi yang sangat pesat terutama teknologi peralatan komputer dan teknologi peralatan komunikasi. Hal ini telah membawa manusia ke dalam era informasi yang tiada batas.

Kependudukan sebenarnya merupakan basis utama dan fokus dari segala persoalan pembangunan. Hampir semua kegiatan pembangunan baik yang bersifat sektoral maupun lintas sektor terarah dan terkait dengan penduduk, atau dengan kata lain penduduk harus menjadi subyek sekaligus objek pembangunan. Kualitas penduduk yang baik akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang baik pula.

Pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan suatu keharusan yang diterapkan di berbagai bidang baik di sektor bisnis maupun di sektor pemerintahan. Dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kegiatan pemerintahan tidak dapat dihindarkan. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah yang menuntut setiap daerah akan tuntutan produktivitas kerja karena sumber-sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah harus

difungsikan efektif agar memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang efektif dan efisien sudah merupakan tuntutan dewasa ini.

Di Kantor Desa Ngargoloka sekarang ini masih melakukan pembukuan secara manual tentang Data Dasar Keluarga (DDK) sehingga dalam melakukan pengolahan data masih dirasa kurang efektif. Dikatakan kurang efektif karena sering sekali terjadi kerusakan atau hilangnya arsip data yang disimpan. Selain itu juga sering terjadinya human error dalam proses pengolahan data secara manual, misalnya kesalahan pencatatan pada arsip data kependudukan. Adapun data-data dari pembuatan eKTP yang hanya terpusat di kecamatan sehingga desa hanya mendapatkan data secara hardcopy sehingga itu juga kurang bisa membantu keefektifitasan dari kinerja pemerintahan di Kantor Desa Ngargoloka.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Kantor Desa Ngargoloka Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”

1.2 Rumusan Masalah

Telah dijelaskan pada latar belakang masalah, bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sudah merupakan hal yang mutlak khususnya dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kantor Desa Ngargoloka karena merupakan intisari yang dituntut akan produktivitas kerjanya dalam memberikan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi kependudukan di Kantor Desa Ngargoloka yang dibangun dapat mengubah sistem lama yang masih manual menjadi lebih efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya pengolahan data kependudukan pada Kantor Desa Ngargoloka, maka penulis membatasi permasalahan pada :

1. Sistem informasi hanya mengelola data kependudukan dan tidak mengelola data pegawai Kantor Desa.
2. Sistem informasi ini hanya dijalankan oleh pegawai Kantor Desa Ngargoloka.
3. Sistem informasi ini mengolah data kependudukan Data Dasar Keluarga (DDK), meliputi:
Data Kependudukan, Data Komoditas (Komoditas Tanaman Pangan, Komoditas Buah-Buahan, Komoditas Tanaman Obat, Komoditas Perkebunan, Komoditas Kehutanan, Komoditas Ternak, Komoditas Perikanan, Komoditas Bahan Galian), Data Air, Data Lembaga, Data Aset, Data Kesehatan, Data Permasalahan.
4. Untuk dapat melihat keseluruhan data yang tersimpan dapat dilihat melalui halaman Lihat Data. Dalam halaman Lihat Data seorang admin dapat melihat detail dari penduduk, menghapus data penduduk dan juga melakukan pencetakan data keluarga.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Sebagai bahan untuk menyusun tugas skripsi pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah dengan berhasil membuat sistem informasi kependudukan yang berguna untuk membantu kinerja dari kaur pemerintahan atau staff dari Kantor Desa Ngargoloka.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari rancangan sistem ini adalah untuk memberikan suatu kemudahan dalam segala proses yang berhubungan dengan kependudukan. Juga sebagai alat bagi instansi untuk membuat proses pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini pertama-tama dengan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem ini baik dengan melakukan wawancara dengan kepala kantor desa Ngargoloka maupun metode kepustakaan yaitu penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber yang berupa buku atau sumber informasi lain sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan serta pembuatan sistem informasi. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis PIECES, yaitu menganalisis tentang performance (kinerja), information (informasi), economy (ekonomi), control (kontrol), efficiency (efisiensi), dan services (pelayanan).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, agar jelas dan mudah dipahami mengenai isi dari laporan tugas akhir ini maka penulias akan menguraikan secara singkat tentang isi dari tiap-tiap bab. Berikut sistematika penulisan laporan tugas akhir, yaitu :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan melandasi pembahasan secara detail. Landasan teori dapat merupakan definisi-definisi atau model-model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang komponen yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

3. **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi antara lain: Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misal gambaran umum perusahaan (struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang), atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab ini poin utamanya adalah analisis masalah, yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis hasil kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

4. **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

5. **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis tidak diperkenankan menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian. Hal-hal yang diperkuat:

- a. Berhubungan dengan apa yang dikerjakan
- b. Didasarkan dengan analisis yang objektif

c. Bukti-bukti yang telah ditemukan

Saran merupakan manifest dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan harus dilaksanakan). Saran harus dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak lepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

